

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa teori yang relevan sebagai penunjang penelitian mengenai strategi pengembangan daya tarik wisatawan Kampung wisata Kreatif Cigadung Kota Bandung.

##### **2.1.1 Ekonomi Pembangunan**

Menurut Sadono Sukirno, 2017. Dalam buku ekonomi pembangunan menyebutkan bahwa ekonomi pembangunan merupakan suatu cabang ilmu ekonomi yang bertujuan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang serta strategi untuk mengatasi masalah tersebut sehingga negara-negara tersebut dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat.

Ruang lingkup ilmu ekonomi pembangunan sangat luas, bukan hanya membahas mengenai alokasi sumber daya agar efisien penggunaannya dan keberlanjutan, cabang ilmu ekonomi juga menjelaskan pentingnya hubungan antara faktor pembangunan seperti sosial, ekonomi, politik dan institusi agar sejalan sinergis sehingga pembangunan ekonomi dapat tercapai. Luasan cakupan ekonomi pembangunan meliputi aspek ekonomi, sosial, budaya maupun politik dalam mencapai transformasi baik struktural atau kelembagaan secara keseluruhan demi tercapainya kemajuan ekonomi.

Peran pemerintah sangat penting dalam ekonomi pembangunan melalui pengambilan keputusan ekonomi yang terkoordinasi sebagai upaya mencapai transformasi ekonomi. (Amalia & Sinaga, 2022). Tujuan akhir dari ekonomi pembangunan adalah memberi pemahaman ekonomi negara berkembang agar kesejahteraan hidup masyarakatnya meningkat. kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan ketika pendapatan masyarakat juga meningkatkan. Peningkatan pendapatan masyarakat akan meningkat yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi. (Amalia & Sinaga, 2022).

#### **2.1.1.1 Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Sadono Sukirno, 2017. pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat bertambah sehingga menyebabkan kesejahteraan masyarakat meningkat. Kemampuan suatu negara dalam menyediakan berbagai jenis barang produksi dan jasa kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan perkapita dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dapat disebut sebagai penambahan output atau pertambahan pendapatan nasional dalam kurun waktu tertentu. Ada beberapa teori yang menguraikan pertumbuhan ekonomi yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi neoklasik. Terdapat beberapa para ahli yang membahas mengenai teori pertumbuhan ekonomi.

Teori pertumbuhan ekonomi klasik adalah sudut pandang yang dijelaskan oleh para ahli seperti Adam Smith dan David Ricardo. Di dalam buku ekonomi

pembangunan yang ditulis oleh Sadono Sukirno, 2017. Adam Smith menyatakan pertumbuhan ekonomi bertumpu pada peningkatan populasi yang berdampak pada bertambahnya output dan hasil. Sedangkan David Ricardo bertolak belakang dengan pendapat Adam Smith, menurutnya pertumbuhan penduduk yang besar akan berdampak pada kelebihan tenaga kerja sehingga akan menurunkan upah tenaga kerja.

Teori pertumbuhan ekonomi neo klasik menjelaskan beberapa sudut pandang dari para ahli yang menjelaskan mengenai pertumbuhan ekonomi. Para ahli tersebut adalah Joseph Schumpeter dan Harrod Domar. Dalam buku Ekonomi Pembangunan yang ditulis oleh Sadono Sukirno, Joseph Schumpeter berkeyakinan pertumbuhan ekonomi terutama diciptakan oleh inisiatif dari golongan pengusaha. Golongan tersebut merupakan golongan masyarakat yang menciptakan inovasi atau pembaruan dalam perekonomian. Kegiatan pembaruan yang diciptakan oleh para pengusaha akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan menaikkan nilai konsumsi. Sedangkan Harrod Domar menyebutkan bahwa pembentukan modal dipandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat.

### **2.1.2 Ekonomi Pariwisata**

Pariwisata saat ini banyak dipersepsikan sebagai sebuah industri terbesar di dunia. Berbagai organisasi, institusi dan peneliti di dunia juga memberikan argumentasi bahwa pariwisata adalah industri besar yang akan menyebabkan

dampak besar terhadap penyelesaian persoalan khususnya ekonomi. pariwisata dapat menjadi bidang yang sangat dibutuhkan sebagai bidang unggulan dalam pembangunan.

Dalam memahami pariwisata dan dampaknya terhadap ekonomi, menurut buku ekonomi pariwisata yang ditulis oleh Muhammad Ashoer, 2017. menyebutkan bahwa dampak ekonomi yang terkait dengan pariwisata muncul sebagai akibat dari hubungan antara permintaan dan penawaran, pola pengeluaran pengunjung, investasi pada industri pariwisata dan struktur ekonomi. pariwisata menimbulkan berbagai dampak terhadap ekonomi. Perpindahan wisatawan merupakan aktivitas pertama yang memicu adanya dampak terhadap ekonomi. Aktivitas wisatawan memberikan kontribusi pada penjualan, keuntungan, pekerjaan, pendapatan pajak dan pendapatan disuatu daerah.

Aktivitas wisatawan juga dapat berdampak langsung terhadap sektor pariwisata utamanya yaitu meliputi akomodasi perhotelan, restoran, transportasi, hiburan dan perdagangan eceran lainnya. Sebagian besar sektor ekonomi akan dipengaruhi oleh efek sekunder dari pariwisata, sehingga dampak ekonomi dari aktivitas wisatawan dapat dilihat dari adanya perubahan penjualan, pendapatan dan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Meningkatnya aktivitas wisatawan akan semakin meningkatkan sektor pariwisata. Sektor pariwisata dapat memegang peran penting dalam proses pembangunan ekonomi yang berimbang dan akan berdampak terhadap sektor-sektor lainnya. Pariwisata yang dikelola dengan baik akan sangat bermanfaat dan

berdampak terhadap masyarakat dan pemerintah. Terdapat beberapa penjelasan mengenai aspek pariwisata.

### **2.1.2.1 Pariwisata**

Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dengan suatu perencanaan dan bukan tujuan untuk mencari nafkah, tetapi hanya untuk menikmati kegiatan rekreasi sebagai bentuk memenuhi keinginan seseorang.

Menurut UU No. 9 tahun 1990 Pasal 1 disebutkan bahwa pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sekarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata tersebut. Sedangkan menurut World Tourism Organization (WTO) bahwa pariwisata adalah kegiatan seseorang yang berpergian ke atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya.

Jika secara menyeluruh tentang kepariwisataan disebutkan dalam UU pasal 1 No. 10 Tahun 2009 terdapat beberapa pengertian yang berhubungan dengan pariwisata yaitu sebagai berikut:

- A. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan

rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

- B. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan
- C. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
- D. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.
- E. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas dan masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Seiring dengan berjalannya waktu dunia pariwisata semakin berkembang sehingga muncul berbagai jenis tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Wisata memiliki berbagai jenisnya yaitu sebagai berikut:

#### A. Wisata Alam

Menurut PP No. 36 Tahun 2010 wisata alam adalah bentuk kegiatan perjalanan yang memanfaatkan keberadaan sumber daya alam dengan cara menikmati keindahan sumber daya alam. (Jendela Dunia, 2023).

## B. Wisata Sejarah

Wisata sejarah adalah perjalanan untuk merasakan tempat dan aktivitas yang menggambarkan sejarah dimasa lalu. (Raditya, 2017).

## C. Wisata Kuliner

Wisata kuliner adalah kunjungan wisatawan menjelajahi selera dan budaya dari berbagai daerah dengan mengunjungi suatu tempat yang berhubungan dengan adanya suatu masakan khas seperti, festival makanan dan restoran. (Dani, 2022).

## D. Wisata Seni dan Budaya

Wisata seni dan budaya adalah bentuk kegiatan wisatawan yang dilakukan melalui pengalaman dan pemahaman dengan mengunjungi kekayaan budaya dan sejarah suatu tempat. (Jendela Dunia, 2023).

## E. Wisata Belanja

Wisata belanja adalah suatu kegiatan yang mengunjungi suatu destinasi dengan tujuan untuk membeli barang atau jasa di suatu lokasi. (Sunaryo, Putra, & Dewi, 2019).

## F. Wisata Religi

Wisata religi adalah jenis wisata yang berkaitan erat dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia dengan mengunjungi tempat yang berhubungan dengan sejarah, tokoh hingga tempat ibadah. (Firsty & Suryasih, 2019).

## G. Wisata Edukasi

Wisata edukasi adalah suatu kegiatan yang menggabungkan kegiatan pariwisata dengan kegiatan pembelajaran di dalamnya. (Priyanto, Syarifuddin, & Martina, 2018).

### 2.1.2.2 Daya Tarik Wisata

Menurut Undang-Undang RI No. 10 tahun 2009 menyatakan bahwa daya tarik wisata dapat dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Sedangkan dalam UU No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang menjadi sasaran wisata, yaitu seperti:

- A. Daya Tarik Wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang terdiri dari keadaan alam, flora dan fauna.
- B. Daya Tarik Wisata hasil karya manusia yang terdiri dari museum, peninggalan sejarah, seni dan budaya, wisata agro, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan kompleks hiburan.
- C. Daya Tarik Wisata minat khusus, merupakan suatu hal yang menjadi daya tarik sesuai dengan minat dari wisatawannya seperti berburu, mendaki gunung, menyusuri gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat ziarah dan lain-lainnya.

Setiap daerah memiliki daya tarik wisata tersendiri sesuai dengan sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Kegiatan wisata biasanya dapat



memberikan kesan atau respon yang menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan. Oleh karena itu daya tarik wisata hendaknya harus dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, sehingga menimbulkan kesan yang mendalam.

### **2.1.2.3 Potensi Pariwisata**

Potensi pariwisata dapat diartikan yaitu segala sesuatu yang dimiliki suatu daerah dari berbagai sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi suatu daya tarik wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Potensi wisata ini dapat menjadi keunikan tersendiri bagi suatu daerah sehingga dapat menjadi suatu daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut.

Potensi wisata merupakan segala hal atau kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat menjadi suatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata baik berupa suasana, kejadian, benda maupun jasa. (Fadjarajani, Indrianeu, & Singkawijaya, 2021). Potensi wisata terdapat beberapa jenis mulai dari wisata alam yaitu seperti pantai, hutan dan pegunungan, wisata kebudayaan yang berupa adat istiadat, kesenian, ataupun peninggalan sejarah dan ada juga wisata buatan manusia seperti pementasan seni tari atau pertunjukan budaya daerah masing-masing. (Jayadi & Suryawan, 2020).

### **2.1.2.4 Karakteristik Wisatawan**

Setiap wisatawan memiliki permintaan dan kebutuhan berbeda-beda dalam melakukan perjalanan. Dalam menentukan minat wisatawan dalam berkunjung

dapat dilihat dari berbagai aspek seperti aspek geografis, aspek demografis dan aspek psikografis. (Nugroho, 2019). Dalam tiga aspek karakteristik wisata dapat ditentukan dari berbagai hal yaitu:

- A. Aspek Geografis yaitu membagi wisatawan berdasarkan lokasi tempat tinggalnya seperti, (1) kewarganegaraan, (2) provinsi, (3) kota, (4) desa dan (5) lingkungan
- B. Aspek Demografis yaitu karakter yang digunakan untuk mencoba menjawab pertanyaan *who*, *wants* dan *what*. Yang termasuk dalam karakteristik demografi diantaranya adalah (1) jenis kelamin, (2) usia, (3) pekerjaan, (4) tingkat pendidikan dan (5) status perkawinan
- C. Aspek Psikografis adalah wisatawan berdasarkan pada kelas sosial, *life style* dan karakteristik personal. Dari hasil tersebut dapat menentukan macam keinginan dan kebutuhan perjalanan wisata seperti, (1) lama kunjungan, (2) pilihan rekreasi, (3) frekuensi kunjungan dan (4) belanja wisatawan

#### **2.1.2.5 Strategi Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan pariwisata yaitu sebagai strategi atau cara untuk memanfaatkan sumber daya pariwisata guna kelangsungan pengembangan pariwisata seperti memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan dan daya tarik wisata sehingga dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. (Mebri, Suradinata, & Kusworo, 2022).

Strategi pengembangan pariwisata dapat diartikan sebagai penyusunan suatu rencana jangka panjang dengan tujuan meningkatkan potensi pariwisata yang ada disuatu wilayah dengan berbagai cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai, cara tersebut dapat berupa melakukan perbaikan terhadap infrastruktur, pengelolaan dan lainnya.

Strategi pengembangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sektor pariwisata baik secara nasional maupun tiap daerah sehingga dapat berjalan dengan baik dan jangka panjang. Menurut buku pedoman desa wisata bahwa pengembangan wisata harus difokuskan pada pengembangan yang terintegrasi dan kolaboratif dari 5 unsur penting yang terdiri dari:

#### A. Akademisi

Peran akademisi adalah berbagi informasi dengan pelaku stakeholder. Akademisi dapat berperan sebagai konseptor seperti melakukan standarisasi proses bisnis serta sertifikasi produk dan keterampilan pada sumber daya manusia.

#### B. Bisnis

Bisnis tersebut adalah pelaku usaha yang berperan sebagai pembuat yang menghadirkan fasilitas dan kualitas untuk kemajuan ekonomi daerah dan dapat membantu pengembangan wisata menjadi lebih efektif, efisien dan produktif.

### C. Komunitas

Berisikan orang-orang yang berperan sebagai akselerator. Bertindak sebagai pelaku, penggerak dan penghubung untuk membantu pengembangan pariwisata dalam keseluruhan proses sejak awal.

### D. Pemerintah

Salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peraturan dan tanggung jawab dalam mengembangkan pariwisata, berperan sebagai regulator sekaligus berperan sebagai kontroler. Dalam hal ini melibatkan semua jenis kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, promosi, alokasi keuangan, program, Undang-Undang, pengembangan, pengetahuan, kebijakan inovasi publik, dukungan untuk jaringan inovasi dan kemitraan.

### E. Media

Media berfungsi sebagai pemberi informasi. Media merupakan perangkat promosi yang mencakup berbagai cara seperti periklanan dan cara lainnya untuk menyampaikan informasi dan membuat *brand image*.

#### **2.1.2.6 Kampung Wisata Kreatif**

Menurut Buku Pedoman Desa Wisata bahwa desa wisata (Kampung, Nagari, Gampong atau sebutan lainnya) adalah kawasan yang memiliki potensi dan keunikan daya tarik wisata yang khas yaitu merasakan pengalaman keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat di pedesaan dengan segala potensinya. Desa wisata memiliki beberapa kriteria yaitu:

- A. Memiliki potensi daya tarik wisata (daya tarik wisata alam, budaya dan buatan/karya kreatif),
- B. Memiliki komunitas masyarakat,
- C. Memiliki potensi sumber daya manusia lokal yang dapat terlibat dalam aktivitas pengembangan desa wisata,
- D. Memiliki kelembagaan pengelolaan,
- E. Memiliki peluang dan dukungan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana dasar untuk mendukung kegiatan wisata, dan
- F. Memiliki potensi dan peluang pengembangan pasar wisatawan

Pengembangan kampung wisata memiliki prinsip pengembangan produk kampung wisata yaitu:

- A. Keaslian: atraksi yang ditawarkan adalah aktivitas yang terjadi pada masyarakat di daerah tersebut,
- B. Masyarakat setempat: merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat dan menjadi keseharian yang dilakukan oleh masyarakat,
- C. Keterlibatan masyarakat: masyarakat terlibat secara aktif dalam aktivitas di kampung wisata,
- D. Sikap dan nilai: tetap menjaga nilai-nilai yang dianut masyarakat dan sesuai dengan nilai dan norma sehari-hari yang ada, dan
- E. Konservasi dan daya dukung: tidak bersifat merusak baik dari segi fisik maupun sosial masyarakat dan sesuai dengan daya dukung kampung dalam menampung wisatawan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Hinuddin Lubis, Nely Rohmatillah dan Dania Rahmatina, 2020. “ <i>Strategi Of Tourism Village Development Based On Local Wisdom</i> ”.	Penelitian ini bertujuan mengungkap strategi yang tepat dalam mengembangkan pariwisata di Desa Telaga Biru Bangkalan berbasis sumber daya lokal.	Hasil dari penelitian ini adalah bentuk rumusan wisata dalam paket wisata yang meliputi objek wisata dan penginapan yang ada di daerah tersebut.	Pada penelitian menggunakan metode penelitian dengan menggunakan bahan data sekunder.	Persamaan pada penelitian ini yaitu strategi pengembangan dengan megoptimalkan sumber daya yang ada didaerah penelitian.
2.	Rizky Nurul Nugraha dan Fikri Virgiawan. 2022. “Pengembangan Daya tarik Wisata Di Objek Wisata Telaga Arwana Cibubur”.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik yang ada di wisata telaga arwana Cibubur dan strategi pengembangannya.	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Telaga Arwana Cibubur memiliki berbagai daya tarik dan strategi pengembangan dengan megoptimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.	Pada penelitian hanya mengutamakan daya tarik yang ada untuk dijadikan suatu strategi pengembangan.	Persamaan pada penelitian ini yaitu strategi pengembangan dengan megoptimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.
3.	Rizky Arif Nugroho. 2019. “Karakteristik Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Kota Solo.”.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik dari wisatawan yang mengunjungi Kota Solo.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek demografis mayoritas merupakan perempuan, usia 15-24 tahun, menurut aspek fisiologis mayoritas mengunjungi Kota Solo dibawah 12 jam sedangkan aspek pola perjalanan	Penelitian ini hanya melihat karakteristik wisatawan nusantara saja.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu dengan karakteristik yang berdasarkan aspek demografis, fisiologis dan pola perjalanan.

No.	Nama dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			mayoritas berpergian dengan berkelompok.		
4.	Frida Anis Handayani dan Ayu Merlita Sari. 2021. "Karakteristik Wisatawan Asia Timur Yang Berkunjung Ke Yogyakarta".	Untuk mengetahui karakteristik wisatawan Asia Timur yang berkunjung ke Yogyakarta	Wisatawan asal Asia Timur yang berwisata ke Yogyakarta adalah dewasa dan lanjut usia. Mereka berkunjung ke Yogyakarta karena keramahan masyarakatnya dan wisata budayanya yang kuat. mereka mengunjungi Yogyakarta pada musim liburan.	Pada penelitian ini menganalisis mengenai karakteristik wisatawan dari Asia Timur.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu melakukan analisis mengenai karakteristik wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat.
5.	Siti Fadjarajani, Tineu Indrianeu dan Elgar Balasa Singkawijaya. 2021. "Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur".	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana potensi pariwisata di kabupaten Cianjur	Hasil penelitian disebutkan bahwa obyek wisata di Kabupaten Cianjur adalah layak dan potensial untuk dikembangkan.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang secara luas pada wilayah Kabupaten Cianjur	Persamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis potensi yang dapat dikembangkan menjadi sektor pariwisata.
6.	Melly Febriani Jayadi dan Ida Bagus Suryawan. 2020. "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi".	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi dan strategi pengembangan pariwisata.	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa perkembangan potensi wisata Pantai Blimbingsari masih dapat dikembangkan dengan memanfaatkan potensi yang ada.	Pada penelitian ini melihat strategi pengembangan dengan melihat potensi pariwisata saja.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian terfokus pada 1 kawasan saja.
7.	Dina Mayasari Soeswoyo. 2021.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi	Hasilnya yaitu strategi khusus untuk pembangunan Desa Wisata	Penelitian ini terfokus pada potensi yang ada untuk	Persamaan pada penelitian ini yaitu mengetahui

No.	Nama dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	"Potensi Pariwisata dan Strategi Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Di Desa Sukajadi, Kabupaten Bogor".	wisata dan strategi pengembangannya.	Sukajadi yang baru mulai berkembang yaitu melakukan berbagai upaya yang serius dan agresif pada pengembangannya.	dijadikan strategi pengembangan.	strategi pengembangan pariwisata.
8.	I Gede Astra Wesnawa. 2022. "Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi Potensi, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif".	Penelitian ini bertujuan mengintegrasikan potensi lokal, kearifan lokal dan ekonomi kreatif dalam pengembangan pariwisata pedesaan di Pulau Bali.	Hasil dari penelitian ini adalah Integrasi dari potensi lokal, kearifan lokal dan ekonomi kreatif tersebut menjadi pondasi dan strategi yang kuat untuk mengembangkan pariwisata pedesaan secara berkelanjutan.	Pada penelitian ini terdapat adanya pembahasan mengenai ekonomi kreatif.	Persamaan dengan penelitian ini terdapat beberapa faktor untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata.
9.	Sam'un Jaja Raharja, Arianis Chan dan Michael Marbun. 2019 "Strategi Pengembangan Pariwisata Perdesaan Di Lebakmuncang, Kabupaten Bandung Jawa Barat".	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi poin-poin penting dari pengembangan pariwisata pedesaan Lebakmuncang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 6 elemen pariwisata seperti atraksi, aksesibilitas, fasilitas, paket wisata, kegiatan dan layanan lainnya telah terpenuhi. Maka pariwisata pedesaan Lebakmuncang saat ini telah berkembang dengan baik, meskipun ada yang harus diperbaiki.	Pada penelitian ini menggunakan 6 elemen pariwisata yaitu atraksi, aksesibilitas, fasilitas, paket yang tersedia, kegiatan dan layanan tambahan lainnya.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis strategi pengembangan desa wisata.
10.	Ida Bagus Dwi Setiawan dan I Putu Budiarta. 2017.	Tujuan penelitian ini bertujuan untuk	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Desa	Pada penelitian ini terfokus kepada potensi alam dan	Persamaan dengan penelitian ini yaitu



No.	Nama dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	"Strategi Pengembangan Desa Bongkasa Pertiwi Kabupaten Badung Sebagai Desa Wisata".	menentukan beberapa strategi dan program pengembangan Desa Bongkasa Pertiwi menjadi sebuah desa wisata.	Bongkasa Pertiwi memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata.	budaya yang ada didaerah penelitian.	menganalisis strategi pengembangan desa wisata dengan menggunakan analisis SWOT.
11.	Rosvita Flaviana Osin, Irawinne Rizky Wahyu Kusuma dan Dewa Ayu Suryawati. 2019. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT)".	Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi dan strategi yang tepat dalam mengembangkan objek wisata kampung tradisional Bena dengan menggunakan analisis SWOT.	Hasil penelitian yaitu alternatif strategi yang tepat dalam mengembangkan objek wisata kampung tradisional Bena yaitu mengembangkan objek wisata dengan menciptakan beragam atraksi dan daya tarik wisata baru serta mempertahankan keaslian kampung.	Penelitian ini terfokus pada kondisi fisik, kondisi sosial, kegiatan ekonomi, sosial budaya, kebijakan dan peraturan.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu mengembangkan kampung wisata tradisional.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Potensi ekonomi yang ada disuatu daerah harus dapat dikembangkan menjadi sumber pendapatan masyarakat setempat sehingga dapat mendorong perekonomian disuatu daerah. Potensi ekonomi dapat diberbagai sektor termasuk pada sektor pariwisata. Potensi tersebut tidak bisa berkembang dengan sendirinya melainkan harus melalui berbagai proses pengembangan. Kota Bandung menjadi salah satu kota yang memiliki potensi melimpah pada sektor pariwisata.

Pemerintah kota Bandung melalui Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 01 Tahun 2013 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Tahun 2012-2025 menjadi salah satu langkah dalam pengembangan pariwisata di kota Bandung. Didalam Peraturan Daerah Kota Bandung No. 01 Tahun 2013 terdapat visi misi yaitu:

#### A. Visi

Visi pembangunan kepariwisataan daerah adalah Kota Bandung sebagai destinasi pariwisata perkotaan yang kreatif, berbudaya dan berakhlak mulia

#### B. Misi

1. Mewujudkan Integrasi Pembangunan Kepariwisataaan dengan pembangunan wilayah yang kreatif dan berlandaskan norma agama,
2. Mewujudkan lingkungan daerah yang bersih, hijau, dan tertata rapi melalui penerapan pembangunan kepariwisataan berwawasan lingkungan,
3. Mewujudkan destinasi pariwisata perkotaan yang mampu memenuhi kebutuhan rekreasi dan pengembangan potensi masyarakat daerah,

4. Mewujudkan struktur industri pariwisata yang mampu berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian lokal dan menciptakan lingkungan kota yang bersih dan hijau,
5. mengembangkan pemasaran pariwisata yang terpadu dan bertanggung jawab dalam upaya menjadikan potensi kreatif masyarakat sebagai identitas pariwisata daerah,
6. mewujudkan sistem kelembagaan yang kuat dan sumber daya manusia yang kompeten dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pembangunan kepariwisataan yang efektif, dan
7. membangun iklim investasi yang kondusif bagi pengembangan pariwisata kreatif yang berwawasan lingkungan.

Menindaklanjuti dari Peraturan Daerah Kota Bandung No. 01 Tahun 2013, membuat suatu program yaitu pembentukan Kampung Wisata Kreatif yang merupakan janji dari Wali Kota Bandung pada saat itu. Pembentukan Kampung Wisata Kreatif ini tercantum dalam Peraturan Wali Kota Bandung No. 1454 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengembangan Kampung Wisata. Dalam pembentukan kampung wisata kreatif terdapat delapan wilayah yang telah diresmikan pada saat ini yaitu Braga, Cigadung, Binong Jati, Cinambo, Cigondewah, Pasir Kunci, Cibaduyut dan Gedebage. Dari pembentukan kampung wisata kreatif ini apakah dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan menjadikan perkembangan pariwisata di Kota Bandung semakin berkembang.

Pembentukan Kampung Wisata Kreatif ini menarik minat peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai salah satu daerah yang dijadikan kampung wisata kreatif yaitu Cigadung. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi mengenai daya tarik wisata yang ada di Kampung Wisata Kreatif Cigadung. Menentukan daya tarik yang ada di Kampung Wisata Kreatif Cigadung berdasarkan jumlah objek wisata, kegiatan dan produk yang bisa didapatkan pengunjung dan keunikan serta keunggulan kampung wisata kreatif Cigadung. Daya tarik ini sangat menentukan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

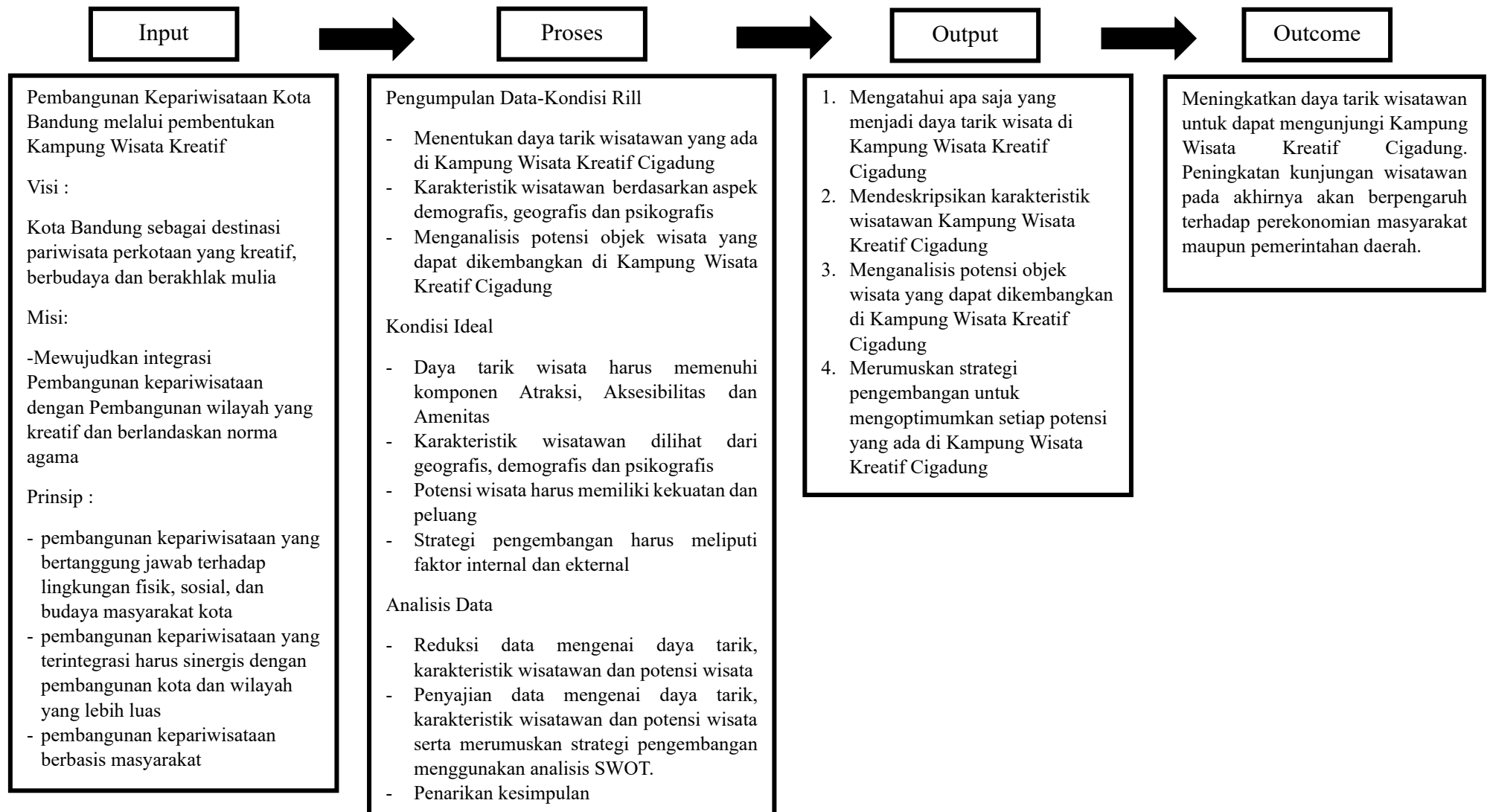
Wisatawan yang berkunjung memiliki beberapa aspek karakteristik mulai dari aspek demografis, geografis dan psikografis. Melihat berbagai aspek karakteristik wisatawan ini sangat memungkinkan untuk wisatawan dapat menentukan pilihan wisata, maka dari itu setiap potensi wisata harus dapat dikembangkan menjadi suatu objek wisata. Banyaknya pilihan objek wisata akan sangat memungkinkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

Pengembangan pariwisata sangat dibutuhkan oleh karena itu dibutuhkan juga strategi pengembangan dengan tujuan untuk dapat berjalan secara jangka panjang dan mampu meningkatkan minat wisatawan. Maka dalam hal ini penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui apa saja yang menjadi daya tarik wisata di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.
2. Mendeskripsikan karakteristik wisatawan Kampung Wisata Kreatif Cigadung.
3. Menganalisis potensi objek wisata yang dapat dikembangkan di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.
4. Merumuskan strategi pengembangan untuk mengoptimalkan setiap potensi yang ada di Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

Keberhasilan dalam mengembangkan pariwisata pada Kampung Wisata Kreatif Cigadung diharapkan dapat berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan kunjungan wisatawan akan sangat berdampak terhadap perekonomian khususnya pada masyarakat sekitarnya dan juga akan berdampak terhadap perekonomian pemerintah daerah melalui pendapatan asli daerah.

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran tersebut, peneliti menggambarkan kerangka pemikiran tersebut yang dicantumkan melalui gambar 2.1 dibawah ini.



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.4 Proposisi Penelitian

Proposisi penelitian adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap studi kasus yang sedang diteliti. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka proposisi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata harus memenuhi beberapa komponen seperti, objek wisata harus memiliki atraksi yang menarik, kondisi akses menuju objek wisata yang memadai dan harus terdapat komponen penunjang bagi wisatawan.
2. Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata harus dilihat dari berbagai karakteristik seperti geografis, demografis dan psikografis.
3. Potensi wisata harus memiliki kekuatan dan peluang yang dilihat dari faktor internal dan eksternal.
4. Strategi pengembangan desa wisata harus meliputi faktor internal seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menggali potensi, mempertahankan warisan budaya, meningkatkan infrastruktur kepariwisataan dan faktor eksternal seperti menjalin kerjasama dengan *stakeholder* pariwisata.